

ABSTRAK

Irvin Afrina, 126103203249, Studi Kebijakan Penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Fiqih Siyasah Dusturiyah, Prodi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Ali Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan dosen pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: Kebijakan, Kartu Identitas Anak, Fiqih Siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) yang masih ada kendala dalam pelaksanaa Kartu Identitas Anak (KIA) karena beberapa faktor diantaranya, kebijakan ini banyak mengalami pendapat pro dan kontra karena selain dirasa kurang memberikan dampak besar bagi anak juga dianggap hanya menambah urusan administrasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Bukan hanya masalah masyarakat yang belum cukup familiar dengan Kartu Identitas Anak (KIA)

Rumusan masalah dalam penilitian ini yaitu: 1) Bagaimana kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung ? 2) Bagaimana implementasi kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung ? 3) Bagaimana kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung ditinjau dalam perspektif fiqih siyasah dusturiyah ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field resech*) yang dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*verifikasi*). Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Bentuk kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung diwujudkan melalui penerbitan kartu yang memuat informasi identitas anak. Informasi tersebut mencakup Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, nomor Kartu Keluarga (KK), nama kepala keluarga, nomor akta kelahiran anak, agama, kewarganegaraan, alamat, golongan darah, serta pas foto bagi anak yang berusia di atas lima tahun. Bertujuan untuk membantu pemerintah dalam melindungi anak dari berbagai kejahatan, seperti penculikan, perdagangan anak, dan pelecehan seksual. 2) Implementasi kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Tulungagung mulai diterapkan sejak tahun 2019. Pemerintah Kabupaten Tulungagung berupaya meratakan pelaksanaan program ini ke seluruh desa dan kecamatan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, terutama terkait persepsi masyarakat yang belum sepenuhnya merasa membutuhkan Kartu Identitas Anak (KIA). Sebagian masyarakat masih

menganggap bahwa Kartu Keluarga sudah cukup sebagai identitas anak, sehingga belum memprioritaskan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi anak-anak mereka. Kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan cara pengimplementasian melalui kerjasama program kartu identitas anak dengan instansi lain seperti sekolah, rumah sakit, dan tempat bermain anak. 3) Kebijakan penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Tulungagung ditinjau dalam perspektif fiqh siyasah dusturiyah berkesesuaian dengan konsep kemaslahatan anak. Kartu Identitas Anak merupakan bentuk tanggung jawab dari seorang pemimpin (*ulil amri*) terhadap rakyatnya maka diharapkan kesadaran dalam konsep responbilitas mas'uliyah sebagai salah satu nilai dasar syari'ah dapat diturunkan asas responsivitas dalam pemberian pelayanan.

ABSTRACT

Irvin Afrina, 126103203249, Study of Child Identity Card Issuance Policy in Tulungagung Regency from the Perspective of Fiqh Siyasah Dusturiyah, State Administrative Law Study Program, Ali Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung. With the following supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Policy, Child Identity Card, Fiqh Siyasah.

This research is motivated by the Child Identity Card (KIA) policy which still has obstacles in the implementation of the Child Identity Card (KIA) due to several factors, including, this policy has experienced many pros and cons because in addition to being considered to have less impact on children, it is also considered to only add to the administrative affairs of the Population and Civil Registry Service. It is not only a problem that the community is not yet familiar enough with the Child Identity Card (KIA).

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the policy for issuing Child Identity Cards in Tulungagung Regency? 2) How is the implementation of the policy for issuing Child Identity Cards in Tulungagung Regency? 3) How is the policy for issuing Child Identity Cards in Tulungagung Regency reviewed from the perspective of fiqh siyasah dusturiyah?

The research method used in this study is a qualitative research method with the type of field research carried out in Tulungagung Regency. Researchers directly go to the field to obtain data through observation, interviews and documentation. The data sources used consist of primary and secondary data sources. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation (data display), and drawing conclusions (verification). Data validity techniques use triangulation techniques.

The results of this study are: 1) The form of the Child Identity Card issuance policy in Tulungagung Regency is realized through the issuance of cards containing the child's identity information. This information includes the Population Identification Number (NIK), full name, place and date of birth, gender, Family Card (KK) number, name of the head of the family, child's birth certificate number, religion, citizenship, address, blood type, and a photo for children over five years old. The aim is to assist the government in protecting children from various crimes, such as kidnapping, child trafficking, and sexual harassment. 2) The implementation of the Child Identity Card (KIA) issuance policy in Tulungagung Regency has been implemented since 2019. The Tulungagung Regency Government is trying to evenly distribute the implementation of this program to all villages and sub-districts. However, in its implementation there are still obstacles, especially related to the perception of the community who do not fully feel the need for a Child Identity Card (KIA). Some people still think that the Family Card is sufficient as a child's identity, so they have not prioritized ownership of a Child Identity Card (KIA) for their children. The Child Identity Card issuance policy in Tulungagung Regency has been running well. This is proven by the implementation

of the child identity card program through collaboration with other agencies such as schools, hospitals, and children's play areas. 3) The policy of issuing Child Identity Cards in Tulungagung Regency is reviewed from the perspective of fiqh siyasah dusturiyah in accordance with the concept of child welfare. The Child Identity Card is a form of responsibility of a leader (ulil amri) towards his people, so it is hoped that awareness of the concept of mas'uliyah responsibility as one of the basic values of sharia can be derived from the principle of responsiveness in providing services.

خلاصة

في الأطفال هوية بطاقات إصدار سياسة دراسة، أفريقيا ١٢٦١٠٣٢٠٣٢٤٩ إرفين
الإداري القانون دراسة برنامج، الدستورية السياسية فقه منظور من تولونغاونغ مقاطعة
بإشراف. تولونغاونغ في الحكومية الإسلامية الله رحمة علي سيد علي جامعة، للدولة
الزراعة في ماجستير، نور عفتين الدكتورة الأستاذة
والسياسة الفقه، الطفل هوية بطاقة، السياسة: المفتاحية الكلمات

في عقبات تواجه تزال لا التي الطفل هوية بطاقة سياسة إلى البحث هذا يستند
فبالإضافة، والسلبيات الإيجابيات من العديد شهدت السياسة هذه أن منها، عوامل لعدة تطبيقها
لدائرة الإدارية الشؤون إلى تُضيف أنها أيضًا تُعتبر، الأطفال على تأثيرًا أقل اعتبارها إلى
هوية بطاقة الكافي المجتمع إمام عدم على المشكلة تقتصر ولا. المدني والسجل السكان
الطفل

بطاقات إصدار سياسة تطبيق يتم كيف (١): هي الدراسة هذه في المشكلة صياغة
هوية بطاقات إصدار سياسة تطبيق يتم كيف (أجونج؟ ٢) تولونج مقاطعة في الطفل هوية
في الطفل هوية بطاقات إصدار سياسة مراجعة تتم ٣ كيف أجونج؟ تولونج مقاطعة في الطفل
الدستورية؟ والسياسة الفقه منظور من أجونج تولونج مقاطعة
البحث نوع من وهو، نوعي بحث منهج هو الدراسة هذه في المُستخدم البحث منهج
لجمع مباشرة ميدانية بزيارة الباحثون يقوم. تولونجاونج مقاطعة في أجري الذي الميداني
من المستخدمة البيانات مصادر تتكون. والتوثيق والمقابلات الملاحظة خلال من البيانات
تستخدم. والتوثيق والمقابلات الملاحظة خلال من البيانات تُجمع. وثانوية أولية مصادر
تقنيات أما. (التحقق) النتائج واستخلاص، وعرضها، البيانات تكثيف البيانات تحليل تقنيات
التثليث تقنيات فتستخدم البيانات صحة من التحقق

في الطفل هوية بطاقة إصدار سياسة شكل تحقيق يتم (١): هي الدراسة هذه نتائج
تتضمن. الطفل هوية معلومات على تحتوي بطاقات إصدار خلال من أجونج تولونج مقاطعة
ورقم والجنس الميلاد وتاريخ ومكان الكامل والاسم السكانية الهوية رقم المعلومات هذه
وفصيلة والعنوان والجنسية والدين الطفل ميلاد شهادة ورقم الأسرة رب واسم الأسرة بطاقة
من الأطفال حماية في الحكومة مساعدة هو والهدف. الخامسة سن فوق للأطفال وصورة الدم
سياسة تنفيذ تم (٢). الجنسي والتحرش بالأطفال والاتجار الاختطاف مثل، المختلفة الجرائم
تولونج مقاطعة حكومة تحاول. عام منذ أجونج تولونج مقاطعة في الطف هوية بطاقة إصدار
لا، ذلك مع. الفرعية والمناطق القرى جميع على بالتساوي البرنامج هذا تنفيذ توزيع أجونج
بالحاجة يشعر لا الذي المجتمع بنظرة يتعلق فيما سيما لا، تطبيقه في عقبات هناك تزال
ولذلك، للطفل كهوية كافية العائلة بطاقة أن يعتقد البعض يزال لا. الطفل هوية لبطاقة الكاملة
هوية بطاقات إصدار سياسة تسير. لأطفالهم طفل هوية بطاقة لامتلاك الأولوية يعطوا لم
هوية بطاقة برنامج تطبيق في ذلك ويتجلى، يرام ما على تولونجاونج مقاطعة في الطفل
تُراجع (الأطفال ٣ لعب ومناطق والمستشفيات المدارس مثل أخرى جهات مع بالتعاون الطفل
السياسة فقه منظور من تولونغاونغ مقاطعة في الأطفال هوية بطاقات إصدار سياسة
أشكال من شكلاً الأطفال هوية بطاقة تُعدّ. الطفل رعاية مفهوم مع يتوافق بما، الدستورية

المسؤولية بمفهوم الوعي يُستمدّ أن يُؤمل لذا، رعيته تجاه (الأمر ولي) القائد مسؤولية
..الخدمات تقديم في الاستجابة مبدأ من، للشرعية الأساسية القيم كإحدى، المسؤولية